

**RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD
DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH
NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Oleh :

HEXY NALAVATIE

NIM. 3118071

**PROGRAM STUDI ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD
DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH
NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Alqur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hexy Nalavatie
NIM : 3118071
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, Juni 2025

Yang Menyatakan,



Hexy Nalavatie
NIM. 3118071



NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I.

Dk. Wonosalam Ds. Pegandon RT 06 RW 03 Karangdadap Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hexy Nalavatie

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hexy Nalavatie

NIM : 3118071

Judul : **RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2025

Pembimbing,



Heriyanto, M.S.I.
NIP 19870809 201801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email: fuad@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HEXY NALAVATIE**
NIM : **3118071**
Judul Skripsi : **RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I.
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Dik Nurutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 05435/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.”

لَوْلَا مَرْيِي مَا عَرَفْتُ رَبِّي

“Kalau bukan karena guruku, aku tidak akan mengenal Tuhanku.”

Dear my self, keep learning, keep improving, keep growing, keep going

“Wahai diriku, teruslah belajar, teruslah berkembang, teruslah bertumbuh, teruslah maju.”

ABSTRAK

Nalavatie, Hexy. 2025. Judul skripsi “*RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DENGAN NABI MUHAMMAD DALAM SHOLAWAT IBRAHIMIYAH PERSPEKTIF SYAIKH NAWAWI ALBANTANI DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID*”. Program studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Dosen pembimbing Heriyanto, M.S.I.

Kata kunci : Nubuat, Tafsir Marah Labid, Sholawat Ibrahimiyah.

Di antara dua puluh lima nabi dan rasul yang wajib di ketahui oleh umat Islam, terdapat dua nabi yang mempunyai pengaruh besar dalam agama Islam, yakni Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad, Keduanya termasuk ke dalam kelompok nabi yang mendapat julukan *ulul 'azmi*. Bahkan, nama keduanya dijadikan dalam satu kesatuan dalam Sholawat Ibrahimiyah. Lantunan sholawat yang biasa dibaca umat muslim dalam melaksanakan salat.

Penelitian ini akan mengkaji tentang : (1) Bagaimana pandangan Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid terhadap Sholawat Ibrahimiyah, (2) Bagaimana konstruksi relasi nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang ditulis menggunakan metode kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penafsiran untuk menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an dan memperoleh pemahaman yang jelas tentang makna dan tujuan ayat tersebut. Adapun untuk menganalisis datanya, penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif dengan teknik Analisis Isi (*content analysis*). Secara intuitif, analisis ini dapat dikarakterisasikan sebagai metode penelitian simbolik pesan-pesan Al-Qur'an.

Adapun hasil riset menunjukkan bahwa: (1) Sholawat Ibrahimiyah merupakan hasil jawaban atas doa Nabi Ibrahim sebagaimana yang tertuang dalam Surat al-Baqarah ayat 126-129. Sehingga Allah menjadikan nama Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam satu sebutan (*dzikir*) yang baik, yakni Sholawat Ibrahimiyah. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Ibrahim memiliki peran penting dalam sejarah kenabian Islam dan memiliki hubungan yang erat dengan Nabi Muhammad. Seperti halnya Nabi Ibrahim memiliki peran penting dalam membangun dasar-dasar agama, sedangkan Nabi Muhammad memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menyebarkan agama Islam dengan kasih sayang. (2) Berdasarkan tafsir beberapa ayat yang berkaitan dengan relasi nubuat di antara keduanya, mengandung unsur *hikmah*, *millah*, dan *uswatun*. Sedangkan melihat sisi aspeknya terdapat tiga aspek yakni aspek historis, aspek teologis, dan aspek spiritual.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Relasi Nubuat Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad dalam Sholawat Ibrahimiyah Perspektif Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Kajian Tafsir Marah Labid". Tak lupa, sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan . Penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi nubuat antara Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid karya Syaikh Nawawi Al-Bantani tersebut.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Heriyanto, M.S.I. selaku dosen pembimbing, Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag. selaku dosen wali dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Abah Ibu, kakak adek keluarga Pekalongan, keluarga Semarang, keluarga Rembang, serta keluarga Jakarta. Begitu juga kepada para ustadz ustadzah, para kyai dan nyai dan keluarga

ndalem Pondok Pesantren Darul Qur'an (Cirebon), Pondok Pesantren Al-Itqon (Cirebon), Pondok Pesantren Darul Falah (Kudus), Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al-Maliki (Pekalongan), dan Pondok Pesantren Syafi'i Akrom (Pekalongan). Serta teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman IAT. Begitu juga lingkungan keluarga Yayasan Al Burhan yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, saya berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Pekalongan, Juni 2025

Hexy Nalavatie



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	
1. Kerangka Teori.....	7
2. Analisis Penelitian yang Relevan	9
3. Kerangka Berpikir	12
E. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	13
3. Pendekatan Penelitian	14
4. Analisis Data	14
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sholawat Ibrahimiyah	17
B. Sejarah	20
C. Nubuat	24
D. Munasabah	26

BAB III PANDANGAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI TERHADAP SHOLAWAT IBRAHIMIYAH DALAM TAFSIR MARAH LABID SERTA KLASIFIKASI INDEKS AYAT AL-QUR'AN MENGENAI RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DAN NABI MUHAMMAD

A. Biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani	32
B. Tafsir Marah Labid	38
C. Pandangan Syaikh Nawawi Terhadap Sholawat Ibrahimiyah	39
D. Klasifikasi Indeks Ayat Al-Qur'an Tentang Konstruksi Relasi Nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid.....	43

BAB IV ANALISIS PANDANGAN SYAIKH NAWAWI AL BANTANI TERHADAP SHOLAWAT IBRAHIMIYAH DAN KONSTRUKSI RELASI NUBUAT NABI IBRAHIM DAN NABI MUHAMMAD DALAM KAJIAN TAFSIR MARAH LABID

A. Analisis Pandangan Syaikh Nawawi Al Bantani Terhadap Sholawat Ibrahimiyah	58
B. Analisis Konstruksi Relasi Nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menekankan pentingnya memahami sejarah dan peran nabi dalam pembentukan ajarannya. Hal tersebut merupakan suatu konsep fundamental dalam Islam yang menggambarkan peran para nabi sebagai utusan Allah untuk menyampaikan petunjuk-Nya kepada umat manusia. Di antara dua puluh lima nabi dan rasul yang wajib di ketahui oleh umat Islam, terdapat dua nabi yang mempunyai pengaruh besar dalam agama Islam, yakni Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad, Keduanya termasuk ke dalam kelompok nabi yang mendapat julukan *ulul 'azmi*.¹

Seperti halnya Nabi Muhammad dengan risalah agama Islam yang masih mempunyai relasi dengan Nabi Ibrahim Ajaran Islam lahir di tanah Arab, di tanah inilah Nabi Ismail (putra Nabi Ibrahim) menyebarkan ajaran tauhidnya. Sehingga, bila ditarik dari segi genetik, Nabi Ibrahim adalah kakek moyang agama Islam.² Nabi Ibrahim menjadi tokoh penting yang disebutkan dalam agama Islam dan agama samawi lainnya. Bahkan istilah lain yang sering diutarakan adalah agama yang bersaudara beda ibu. Menurut Said Aqil Siradj, jika dilihat dari sisi persaudaraan, Islam dan Kristen masih satu rumpun. Melalui Nabi Isa terlahir agama Kristen,

¹ Ulul 'azmi adalah sebuah gelar khusus bagi golongan rasul pilihan yang mempunyai ketabahan luar biasa.

² Imam Muhammad Rozi Fahrudin, Tafsir Fakhrrur Rozi Juz 4, (Darul Fikri : 1981), hal.87.

sedangkan Islam melalui Nabi Muhammad³ Apabila ditelusuri silsilahnya, yakni jalur dari Nabi Isa adalah Nabi Ishaq, salah satu putra Nabi Ibrahim, yang kemudian membuahkan Bani Israil (bangsa yahudi, putra-putri Nabi Ya'qub). Sedangkan Nabi Muhammad adalah keturunan Nabi Ismail, saudara seayah dengan Nabi Ishaq, yang kemudian menurunkan bangsa Arab.⁴

Melihat faktor secara genetik tersebut, tidak heran apabila Nabi Ibrahim mendapat sebutan *abul 'anbiya'*, bapaknya para nabi.⁵ Maka, tidak heran apabila agama sesudahnya merujuk ke agama Ibrahim yang *hanif*, karena rujukan agama Nasrani, Yahudi, serta Islam adalah kakek moyangnya sendiri yakni Nabi Ibrahim⁶ Selain sosok sebagai bapak, beliau adalah sosok *ummah* yang mempunyai makna seorang pemimpin yang terkumpul pada dirinya semua kebajikan, dan Allah swt memberikan derajat kenabian secara khusus, memberikan petunjuk ke jalan yang lurus, yaitu ajaran agama yang benar.⁷ Ajaran inilah yang disebut dengan *millah* Ibrahim yang tauhid.⁸

Ajaran tauhid menanamkan sikap moderat tidak hanya berhenti dalam persoalan teologis, namun juga perihal ibadah. Sehingga buahnya

³ Sahal Kinan (30 Agustus 2017), *Silsilah Nabi Ibrahim sampai Nabi Muhammad SAW oleh K.H. Sa'id Aqil Siradj*, Youtube <https://youtu.be/higMu8JG2Tw?feature=shared> , diakses pada Selasa, 21 Februari 2023 pada pukul 22.30 wib.

⁴ Amin, N. F., & Susmihara, S. (2022). Hubungan Yahudi Dan Islam Dalam Lintasan Sejarah. *Pilar*, 13(2), 266-280.

⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2012) , hal. 18.

⁶ Imam Muhammad Rozi Fahrudin, *Tafsir Fakhru Rozi Juz 4*, hal.88.

⁷ Surasman, O. (2019). Membangun Relasi Di Atas Zawiyah. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 66-82.

⁸ Abu Qosim Abdul Karim, *Tafsir Al Qusyairi Juz.1*, (Beirut: Darul Kitab al-Alamiyah, 1971), hal.70.

berimplikasi pada penerapan ibadah sunnah Rasul seperti halnya berupa salat,⁹ memakai anting di telinga, sunat¹⁰, menyembelih hewan qurban¹¹, hingga pembacaan sholawat Ibrahimiyah.

Ibadah salat sudah dilakukan sebelum Nabi Muhammad, namun secara syariat berbeda dengan bani Israil. Bani Israil bersembahyang dengan kiblat baitul maqdis, sedangkan kiblatnya umat Nabi Muhammad adalah ka'bah. Begitu pula dengan ibadah haji, hajinya orang Yahudi adalah ke tembok ratapan, sedangkan orang Islam pergi ke Mekah Madinah.¹²

Kemudian perihal anting-anting perempuan, yakni ketika Nabi Ibrahim dalam perjalanan menuju Mesir, beliau pun melubangi daun telinga Siti Sarah agar sang Raja pada masa tersebut, tidak menjadikan Siti Sarah sebagai selir. Setelah rencana tersebut berhasil, daun telinga Siti Sarah yang sudah terlanjur dilubangi tersebut ditutup dengan anting emas yang indah. Jadi, demikian asal usul kebiasaan perempuan memakai anting.¹³ Kebiasaan tersebut akhirnya menurun hingga masa sekarang, banyak perempuan memakai perhiasan anting-anting untuk mempercantik penampilan.

Lain halnya dengan tradisi sunatan. Tradisi sunat ini mengikuti khitannya Nabi Ibrahim yang dilakukan saat sudah dewasa, yang kemudian

⁹ Ibrahim [14] : 40.

¹⁰ Saleh, M. (2021). Tradisi Sunat Rasul (Khiton) Di Aceh Singkil (Studi Living Hadis Di Desa Pemuka Kabupaten Aceh Singkil). Shahih (Jurnal Kewahyuan Islam), 4(1), 68-82.

¹¹ Saipon, A. (2023). Value Experiential Learning Pada Kisah Nabi Ibrahim As Dan Nabi Ismail As Dalam Surat Al-Shaffat Ayat 100-111. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 16(3), 619-644.

¹² Mursidah, S., Ilahi, K., & Khotimah, K. Perilaku Beragama Sembahyang Dalam Islam Dan Yahudi. TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, 11(1), 16-32.

¹³ Novel, D. I., & Suprayogo, D. H. I. Al-Qur'ân, Kitab Sosial.

beliau dikaruniai keturunan dari Siti Sarah yakni Nabi Ishaq.¹⁴ Adapun penyembelihan hewan qurban dilakukan sebagai tebusan atas perintah disembelihnya Ismail, salah satu putra Nabi Ibrahim,¹⁵ yang mana beliau mendapat perintah tersebut lewat mimpi nubuatnya.¹⁶

Sedangkan sholawat Ibrahimiyah memiliki kaitan erat dengan warisan ajaran agama Nabi Ibrahim, yang menjadi dasar ajaran tauhid dalam Islam. Sholawat ini tidak hanya mendoakan Nabi Muhammad SAW, tetapi juga Nabi Ibrahim yang bergelar *khalilullah* (kekasih Allah)¹⁷ dan keluarganya, sebagai penghormatan terhadap warisan spiritual yang dibawa oleh Nabi Ibrahim. Dalam sholawat tersebut, umat Islam memohon agar Allah memberikan sholawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya¹⁸ sebagaimana sholawat-Nya kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.¹⁹ Nabi Ibrahim, sebagai salah satu nabi besar dalam Islam, dikenal dengan keteguhan dalam beriman kepada Allah dan pengabdian yang tulus kepada-Nya, serta perjuangannya dalam menjaga monoteisme (tauhid).²⁰

¹⁴ Gephta, H., & Panjaitan, F. (2022). Konsep Serta Makna Sunat Menurut Perjanjian Lama Dan Kaitannya Dengan Kesehatan Secara Medis. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 63-72.

¹⁵ Ash-Shaffat [37] : 102-107.

¹⁶ Satriawan, L. A. (2011). Analisa Sufistik Mimpi Nubuwwah dalam Proses Kenabian. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 1(1), 18-37.

¹⁷ Ahmad Yasin Asymuni Al Jaruni, *Asy-Syafa'ah*, (Kediri : Hidayatuth Thulab, 2019), hal. 6.

¹⁸ Al Ahzab [33] : 56.

¹⁹ Ibrahim [14] : 39.

²⁰ Syamsurijal, S., Hitami, M., & Yusuf, K. M. (2023). Analisis Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an Perspektif Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 124-139.

Sholawat Ibrahimiyah ini juga disebut dalam bacaan salat saat melakukan tasyahud akhir.²¹ Disebutkan juga bahwasanya penyebutan tersebut karena ada beberapa aspek yang diperhatikan. Seperti penyematan gelar *khalilullah* (kekasih Allah) untuk Nabi Ibrahim, gelar muslim oleh Nabi Ibrahim untuk umatnya Nabi Muhammad, saw. dan doa yang dipanjatkan Nabi Ibrahim untuk umat Nabi Muhammad, sehingga sudah sepatutnya kita, umat Nabi Muhammad, untuk mendoakan Nabi Ibrahim dalam sholawat yang disebut Sholawat Ibrahimiyah.²² Bahkan dalam tafsir Marah Labid, sholawat Ibrahimiyah dimasukkan dalam keterangan tambahan dalam penafsiran ayat. Sedangkan pada tafsir yang lain tidak ditemukan penafsiran ayat dengan sholawat Ibrahimiyah ini. Melihat sholawat Ibrahimiyah yang mempunyai nilai konsolidasi antara Nabi Muhammad dengan Nabi Ibrahim, sehingga sholawat Ibrahimiyah ini perlu dikaji lebih dalam, khususnya dalam Tafsir Marah Labid.

Karya tafsir Marah Labid ditulis oleh ulama besar Nusantara, Syaikh Nawawi al-Bantani adalah salah satu interpretasi klasik yang mendalam tentang Al-Qur'an. Tafsir ini menggabungkan pengetahuan teologis, linguistik, dan historis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ayat-ayat suci.²³

²¹ Ibnu Hajar Al-‘Asqolani, *Bulughul Marom*, (Beirut : Dar Ihyaul ‘Ulum, 1991 M/1412 H), hal.144.

²² Al Bahjah TV (*Kenapa Hanya Nabi Ibrahim yang disebut dalam Shoawat Ibrahimiyah*), Youtube <https://youtu.be/FsysjISUWEA?feature=shared> diakses pada Senin, 11 November 2024 pukul 10.54 wib.

²³ Bahary, A. (2015). Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 16(2), 176-190.

Sebagai karya ulama lokal, tafsir ini mencerminkan pemahaman dan interpretasi yang disesuaikan dengan konteks masyarakat Indonesia. Namun bahasa yang beliau gunakan dalam tafsir tersebut adalah bahasa Arab, tidak seperti tafsir nusantara yang lain yang menggunakan bahasa terjemahan dengan pegon²⁴ atau literatur berbahasa Indonesia. Relasi nubuat antara Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam tafsir ini merupakan topik yang menarik untuk dieksplorasi, mengingat peran penting keduanya dalam membentuk evolusi teologi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh hubungan teologis dan historis antara kedua nabi tersebut, serta bagaimana hubungan ini dijelaskan dalam tafsir tersebut.

Melalui skripsi ini, penulis berharap dapat mengungkap berbagai dimensi penting dari relasi nubuat kedua nabi tersebut dalam Tafsir Marah Labid dan memberikan kontribusi yang berarti dalam kajian tafsir Al-Qur'an, serta memperkaya pemahaman tentang sejarah intelektual Islam di Nusantara, khususnya dalam permasalahan yang dibahas. Sehingga skripsi ini penulis beri judul Relasi Nubuat Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad dalam Sholawat Ibrahimiyah Perspektif Syaikh Nawawi Albantani dalam Kajian Tafsir Marah Labid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

²⁴ Pegon adalah abjad arab yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa Jawa, Melayu, Sunda, atau Indonesia.

1. Bagaimana pandangan Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid terhadap Sholawat Ibrahimiyah?
2. Bagaimana konstruksi relasi nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara mendalam pandangan Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam *Tafsir Marah Labid* terhadap Sholawat Ibrahimiyah.
2. Untuk mengetahui konstruksi relasi nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka teori

Kerangka teori merupakan suatu kajian pustaka yang mendasari penelitian serta susunan konsep dan teori yang terkait dengan masalah penelitian, sehingga melahirkan suatu gagasan yang bisa dimanfaatkan sebagai alat analisis untuk pemecahan masalah dalam penelitian.²⁵

Berikut definisi kajian istilah yang akan dibahas dalam penulisan ini diantaranya:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 65.

1. Sholawat Ibrahimiyah

Dalam konteks ilmu bahasa, salat diartikan sebagai doa, rahmat dan istighfar yang merupakan wujud pengabdian kepada Tuhan.²⁶ Sementara itu, sholawat sebagai bentuk jamak dari salat, menunjukkan rahmat sempurna yang eksklusif bagi Nabi Muhammad.²⁷ Adapun sholawat Ibrahimiyah adalah sholawat yang biasa dibaca ketika tasyahud akhir dalam salat.

2. Sejarah

Sejarah berasal dari kata bahasa Arab “syajarah” yang berarti pohon. Sedangkan berdasarkan KBBI mempunyai arti suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dalam hal ini sejarah mempunyai arti pelajaran penting bagi keberlangsungan hidup berikutnya.²⁸

3. Nubuat

Secara etimologis, konsep nubuat berasal dari kata Arab "نَبَأَ" (naba') yang berarti kabar atau berita, serta kata Ibrani "nebuwah" yang menunjukkan makna perkiraan. Kombinasi kedua makna ini mengimplikasikan bahwa nubuat merujuk pada kabar atau berita tentang perkiraan masa depan yang dibawa oleh individu terpilih. Menurut para ulama, hanya

²⁶ Moh. Sholeh, *Terapi Sholat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Noura, 2016), hal. 76.

²⁷ Suti Sunengsih, Membaca Shalawat dalam Perspektif Hadis, *Jurnal Holistic AL Hadis*, vol.6 no.2 (Juli-Des) 2020,148.

²⁸ Link <https://kbbi.web.id/sejarah> diakses pada Selasa, 21 Februri 2023 pada pukul 22.30 wib.

orang terpilih oleh Allah SWT yang bisa memiliki nubuat, yang kemudian digelar sebagai nabi.²⁹

Nabi merupakan utusan Allah yang menerima wahyu melalui Malaikat Jibril, sedangkan Rasul merupakan nabi yang diwajibkan menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya.

4. Munasabah

Munasabah secara etimologi berarti hubungan antara dua pihak atau lebih, sedangkan secara terminologi, munasabah adalah pengetahuan tentang makna yang terkandung dalam urutan pernyataan dalam Al-Qur'an. Menurut Imam As-Suyuti, munasabah juga dapat diartikan sebagai keserupaan dan kedekatan antara ayat, surat, dan kalimat, yang menimbulkan hubungan atau korelasi kata. Hubungan ini dapat berupa korelasi makna, bentuk dalam fikiran, kesetaraan, atau hubungan perlawanan. Selain itu, munasabah juga dapat berarti penguatan, penafsiran, atau badal.³⁰

2. Analisis penelitian yang relevan

Penelitian yang penulis analisa adalah penelitian relevan yang berkaitan dengan tema penelitian tentang nabi Ibrahim dan Nabi

²⁹ Rifqi Maulana Fahmi & Ubaidillah, *Studi Hadis Fenomenologi Akhir Zaman: Telaah Pemikiran Hadis Nubuwwah Ar-Rasul Ahmad Fahmi Zamzam Dan Waliyullah An-Nadwi*. CV. DOTPLUS Publisher, 2024, hal.1.

³⁰ Dewi Murni,(2019). *Kaidah Munasabah*. SYAHADAH: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman, 7(2), 89-102.

Muhammad dalam tafsir Al Qur'an yang sudah diteliti penulis lain. Seperti diantaranya :

Buku yang ditulis oleh Aksin Wijaya, yang berjudul Sejarah Kenabian: Dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwaza. Bahwasanya dalam men-Qur'an-kan sejarah dan men-sejarah-kan Al-Qur'an, terdapat tiga tipe penafsiran. Penafsiran historis memiliki beberapa fokus utama, yaitu: pertama, memahami pesan inti dari sebuah ayat; kedua, mengeksplorasi hubungan antara wahyu Al-Qur'an dan realitas kehidupan; dan ketiga, menekankan hubungan antara teks Al-Qur'an dengan teks-teks lain yang terkait di sekitarnya.³¹ Melalui buku tersebut, relevan dengan penelitian yang akan penulis kaji dari sisi kenabiannya. Adapun perbedaannya dalam ranah yang komprehensif terhadap kenabian, sedangkan penulis hanya berfokus pada relasi nubuat Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad.

Buku dengan judul “Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad dalam Kajian Sosial Humaniora” oleh Aji Thohir, penerbit Marja, Bandung cetakan ke II tahun 2019. Buku ini mengisahkan tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad bahkan diceritakan pula bagaimana tentang kondisi bangsa Arab sebelum lahirnya beliau.³² Melalui buku tersebut, penulis berharap dapat melihat sisi kenabian Nabi Muhammad dari

³¹ Aksin Wijaya. *Sejarah Kenabian: dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Ircisdo. (2022).

³² Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah: Nabi Muhammad dalam Kajian Sosial-Humaniora*. Nuansa Cendekia, (2023).

segi sosialnya, berbeda dengan penelitian yang akan dikaji yang juga akan membahas nubuat Nabi Ibrahim.

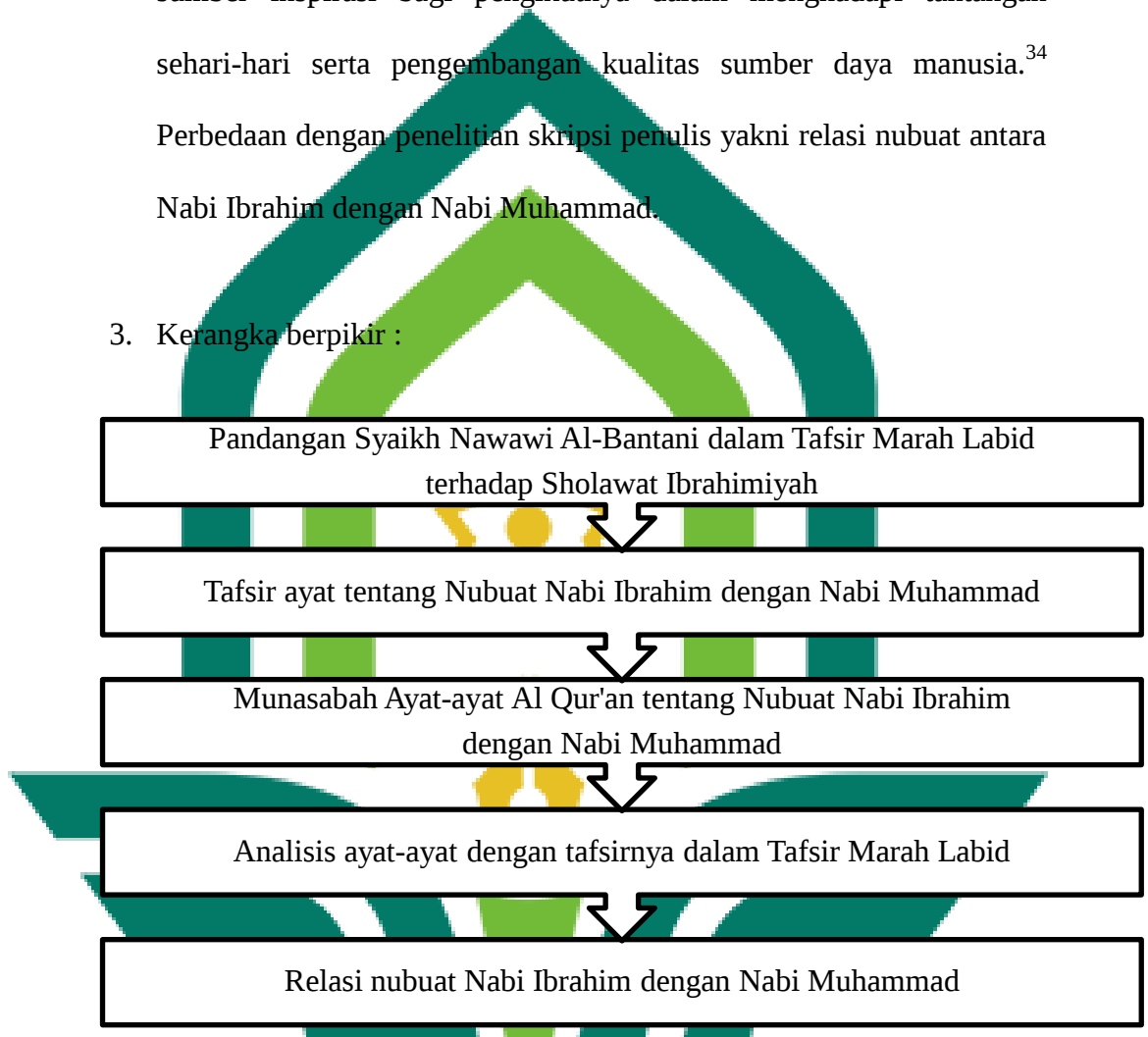
Penelitian yang ditulis oleh Abdul Basith, dan kawan-kawan dengan judul "Kontribusi Doa Nabi Ibrahim terhadap Perkembangan Ekonomi Arab Pra-Islam hingga Pasca-Islam: Studi Atas Tafsir Ma'alim al-Tanzil karya Al-Baghawi" mengungkapkan peran penting doa Nabi Ibrahim dalam mempromosikan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Imam Al-Baghawi, seorang ahli tafsir, hadis, dan fiqh dari madzhab Syafi'iyah, menulis kitab Mu'allimat Tanzil yang menjelaskan ilmu tafsir dan penafsiran Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa QS. Al-Baqarah ayat 126 mengandung doa Nabi Ibrahim yang mencerminkan kepeduliannya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat Makkah. Menurut Hamka, ayat ini juga mengingatkan Nabi Muhammad akan pentingnya mempertahankan keamanan Makkah, yang merupakan warisan dari leluhur mereka, Nabi Ibrahim.³³ Penelitian ini dari sisi nubuat terdapat doa Nabi Ibrahim yang bisa dijadikan referensi yang relevan dengan penelitian yang akan penulis kaji. Namun, berbeda dengan penelitian dari penulis yakni dari segi fokus objek primer yang hanya bersumber dari do'anya Nabi Ibrahim.

Penelitian Ihsan Humaedi dalam jurnal Al-Tsaqafa (Vol. 17, No. 1, hal. 110-121 tahun 2020) mengkaji konsep pesan pra-nubuat Nabi

³³ Abdul Basid, dkk. Kontribusi Doa Nabi Ibrahim Terhadap Perkembangan Perekonomian Arab Pra Islam dan Pasca Islam (Studi Pemikiran Tafsir Ma'alim Al-Tanzil Karya Al-Baghawi). Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan, 7(1), (2022), hal.85-85.

Muhammad SAW melalui analisis lima ayat pertama Surat Al-'Alaq. Dengan metode survei pustaka, penelitian ini mengidentifikasi tiga konsep kunci: penciptaan, rububiyah, dan ta'lim. Konsep-konsep ini dianggap sebagai fondasi penting bagi peran Nabi sebagai rasul dan sumber inspirasi bagi pengikutnya dalam menghadapi tantangan sehari-hari serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.³⁴ Perbedaan dengan penelitian skripsi penulis yakni relasi nubuat antara Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad.

3. Kerangka berpikir :



³⁴ Ihsan Humaedi, Konsep Pesan Pra-Nubuwwah Yang Terkandung Dalam Wahyu Pertama Kali Turun Surah Al'alaq 1-5. Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam, 17(1), (2020), hal. 110-121.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Meninjau dari segi objek dan data yang dibutuhkan, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan dilihat dari segi bentuk data yang diperlukan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman secara mendalam serta terperinci terhadap suatu masalah. Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang di pahami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam sumber, yaitu :

- a. Sumber primer, berdasarkan objek penelitian ini adalah relasi nubuat Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad dalam *Tafsir Marah Labid*, maka sumber primer penelitian ini adalah *Tafsir Marah Labid*.
- b. Sumber sekunder, yaitu referensi penunjang penelitian seperti kitab-kitab, buku-buku, artikel-artikel, dan karya-karya ilmiah penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

³⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 6.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penafsiran untuk menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an dan memperoleh pemahaman yang jelas tentang makna dan tujuan ayat tersebut. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, sistematika, dan analisa data sejarah untuk memperkuat kesimpulan dan menghubungkannya dengan fakta kontemporer dan proyeksi masa depan.³⁶ Metode yang digunakan adalah metode tematik, yang melibatkan analisis tafsir ayat tentang nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid dan literatur terkait lainnya. Analisis ini dilakukan berdasarkan kemampuan penulis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang relasi tersebut.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif untuk menganalisis data. Metode ini melibatkan pemaparan objektif terhadap isi teks tafsir, dengan fokus pada pemahaman simbol-simbol bahasa, makna eksplisit dan implisit, serta kandungan informasi secara utuh.³⁷ Pendekatan ini bertujuan mengungkapkan pengetahuan dan makna yang terkandung dalam teks secara akurat dan komprehensif.³⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam Analisis Deskriptif menggunakan teknik Analisis Isi

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 42.

³⁷ Sahiron Syamsuddin, Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir, *Jurnal Suhuf* Vol. 12 No.1, Juni 2019, hal.140.

³⁸ Sahiron Syamsuddin, Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir, hal.139.

(*content analysis*). Secara intuitif, analisis ini dapat dikarakterisasikan sebagai metode penelitian simbolik pesan-pesan Al-Qur'an.³⁹

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami runtutannya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang Landasan Teori. Landasan ini akan menjelaskan deskripsi dari Sholawat Ibrahimiyah, Sejarah, Nubuat dan Munasabah.

Bab ketiga, menjelaskan biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani dan Tafsir Marah Labid. Pada bab ini juga akan dipaparkan pandangan Syaikh Nawawi Al-Bantani terhadap sholawat Ibrahimiyah dalam Tafsir Marah Labid serta klasifikasi indeks ayat Al-Qur'an mengenai relasi nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad.

Bab keempat, penelitian ini menjabarkan analisis mendalam terkait pandangan Syaikh Nawawi Al-Bantani terhadap sholawat Ibrahimiyah dan analisis ayat-ayat tentang nubuat Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam Tafsir Marah Labid, sehingga mendapat hasil relasi nubuat dari keduanya.

³⁹ Moh. Bakir, Teknik- Teknik Analisis Tafsir Dan Cara Kerjanya, MISYKAT Jurnal Ilmu Al-Quran Hadist Syariah dan Tarbiyah 5(1):51, Juni 2020.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis terdapat dua kesimpulan yakni :

1. Pandangan Syaikh Nawawi al-Bantani terhadap sholawat Ibrahimiyah dalam Tafsir Marah Labid ditunjukkan saat beliau memberikan *tanbih*, sebagai pengingat tambahan bahwa ketika orang-orang bertanya tentang apa hikmah dibalik penyebutan sholawat Nabi Ibrahim bersama Nabi Muhammad dalam sholawat Ibrahimiyah, yakni dengan adanya 4 jawaban. Pertama, doa Nabi Ibrahim untuk Nabi Muhammad. Kedua, doa Nabi Ibrahim untuk sebutan dirinya yang baik pada umat Nabi Muhammad. Ketiga, peran Nabi Ibrahim sebagai bapaknya agama dan Nabi Muhammad sebagai bapak yang penuh kasih sayang. Dan keempat, peran Nabi Ibrahim dalam mengajak syariat haji dan Nabi Muhammad dalam mengajak pada keimanan. Sehingga Allah menjadikan nama Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad dalam satu sebutan (*dzikir*) yang baik, yakni sholawat Ibrahimiyah. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Ibrahim memiliki peran penting dalam sejarah kenabian Islam dan memiliki hubungan yang erat dengan Nabi Muhammad. Seperti halnya Nabi Ibrahim memiliki peran penting dalam membangun dasar-dasar agama,

sedangkan Nabi Muhammad memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menyebarkan agama Islam dengan kasih sayang.

2. Konstruksi relasi nubuat Nabi Ibrahim dengan Nabi Muhammad menjadi hal dasar dalam Islam, khususnya dalam kajian Tafsir Marah Labid yakni mengandung unsur *hikmah*, *millah*, dan *uswatun*. Sedangkan melihat sisi aspeknya terdapat tiga aspek yakni aspek historis, aspek teologis, dan aspek spiritual.

B. Kritik dan Saran

Penelitian ini merupakan hasil karya penulis yang masih berproses dalam belajar. Penulis sadar hasil ini masih belum bisa dikatakan sempurna, terkait keterbatasan ilmu yang dimiliki, oleh karena itu segala kritik yang membangun penulis terima agar dapat belajar lebih baik lagi ke depannya dalam perihal menulis sebuah karya.

Adapun saran penulis untuk pihak yang ingin mengembangkan penelitian yang sesuai dengan tema penulis, agar mengkaji ilmu Al-Qur'an lebih dalam, supaya mengurangi kendala di dalam proses penulisan. Lebih baik lagi bisa juga dengan membandingkan karya tafsir yang menjadi sumber primer penulis dengan tafsir yang lain, sehingga wawasan khazanah mengenai relasi nubuat ini tambah berkembang. Terakhir, semoga penulisan karya ini dapat bermanfaat bagi umat manusia, terlebih sebagai *pepeling* dalam menjalani kehidupan mengambil teladan yang telah dicontohkan Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basid, d. (2022). Kontribusi Doa Nabi Ibrahim Terhadap Perkembangan Perekonomian Arab Pra Islam dan Pasca Islam (Studi Pemikiran Tafsir Ma'alim Al-Tanzil Karya Al-Baghawi). *Al Yasini: Jurnal Keislaman*, 85.
- Abdul Rohman, d. (2024). The Influence of Al-Qira'at Al-Asyr on the Exegesis of Legal Verses in Tafsir Marah Labid by Nawawi Al-Bantani: A Historical and Analytical Study. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, Vol. 13, No. 2.
- Abror, M. (t.thn.). *Imam Nawawi Ulama Prduktif Sejak Muda*. Dipetik Mei Kamis, 29, 2025, dari NU Online: <https://islam.nu.or.id/hikmah/imam-an-nawawi-ulama-produktif-sejak-muda-wje5N>
- Ach. Maimun, d. (2024). Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an: Kontekstualisasi Kisah Nabi Ibrahim dalam Perspektif Tafsir Maqāsidī. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 109-140.
- Achmadi, C. N. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aftab Ahmad Swati, D. N. (2022). A Analytical Study Of Selected Scripts in Pashtu Language on Quranic Correlation and Cohesive Harmony of the Ulema of Khyber Pakhtunkhwa. *Al Khadim Research journal of Islamic culture and Civiliz.*
- al., B. H.-E. (2016). Health-Promoting Verses as mentioned in the Holy Quran. *Journal of Religion and Health*, 821-829.
- al., M. O. (2022). The Experience of Prophecy and the Metaphysics of Providence in Aquinas. *Religions*.
- Al-'Asqolani, I. H. (1991 M/1412 H). *Bulughul Marom*. Beirut : Dar Ihyaul 'Ulum.

- al-Bantani, N. (468). *Marah Labid Tafsir An-Nawawi Juz I (Tafsir Al-Munir)*. Jiddah: Dar Ihya al-Kutub.
- al-Bantani, N. (468). *Marah Labid Tafsir An-Nawawi Juz II (Tafsir Al-Munir)*. Jiddah: Dar Ihya al-Kutub.
- al-Baqi, M. F. (2018). *Al-Mu'jam al-Mufahros li al-Fadzi al-Qur'ani al-Karim*. Mesir: Darel Hadith.
- Ali Akbar, d. (2019). *Penggunaan Wahyu Sebagai Data Dalam Sejarah Sosial Hukum Islam*.
- Alqur'an. (t.thn.). *Al Ahzab [33]* : 56.
- Alqur'an. (t.thn.). *Ash-Shaffat [37]* : 102-107.
- Alqur'an. (t.thn.). *Ibrahim [14]* : 39. NU Online.
- Al-Qur'an. (t.thn.). *Surat al-An'am ayat 84-85*.
- Amin, N. F. (2022). Hubungan Yahudi Dan Islam Dalam Lintasan Sejarah. *S. Pilar*, 266-280.
- Amin, S. M. (2009). *Sayyid Ulama Hijaz; Biografi Syaikh Nawawi al-Bantani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren: LkiS.
- Anas Mujahiddin, M. A. (2021). Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. "*Telaah Tafsir Marah Labid Karya Nawawi Al-Bantani.*", 81-87.
- Andri Nirwana, E. D. (2022). Ushul Tafsir and Qawaid Tafsir Nusantara: A Review Of Nawawi Al Bantani's Book Of Tafsir Marah Labid. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* 8.2, 151-162.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ash-Shobuni, M. A. (448). *Rowai'ul BayanTafsiru Ayatul Ahkam Aljuz'u Ats-Tsani*. Damaskus: Maktabah Al-Ghozali.
- Ash-Shobuni, M. A. (448). *Rowai'ul BayanTafsiru Ayatul Ahkam Aljuz'u Ats-Tsani*. Damaskus: Maktabah Al-Ghozali.

- Atwell., A.-B. M. (2012). QurSim: A corpus for evaluation of relatedness in short texts. 2295-2302.
- Bahary, A. (2015). Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 16(2), 176-190.
- Bahary, A. (2015). Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16.2, 176-190.
- Bakir, M. (Juni 2020). Teknik- Teknik Analisis Tafsir Dan Cara Kerjanya. *MISYKAT Jurnal Ilmu Al-Quran Hadist Syariah dan Tarbiyah* 5(1):51, 52-72.
- Basil H. Aboul-Enein, d. (2016). Health-Promoting Verses as mentioned in the Holy Quran. *Journal of Religion and Health*, 821-829.
- Chana, d. (2017). Experiencing Prophecy.
- Davidson, S. (2021). The Relationship of the Minor Prophets to the Major Prophets. *The Oxford Handbook of the Minor Prophets*.
- Elizabeth Stell, d. (2022). Beyond Oral and Written Prophecy. *Dead Sea Discoveries*.
- Eshonkulova, S. (2020). HISTORY OF THE PROPHETS AND JUDGES. AN EXAMPLE OF SPIRITUALITY AND ART, 192-197.
- Fahrudin, I. M. (1981). *Tafsir Fakhrrur Rozi Juz 4*. Darul Fikri.
- Fauziah, I. (2018). Kenabian Siddharta Gautama dalam Al-Qur'an menurut Penafsiran Al-Qasimi. *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.
- Gephta, H. &. (2022). Konsep Serta Makna Sunat Menurut Perjanjian Lama Dan Kaitannya Dengan Kesehatan Secara Medis. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 63-72.
- Ghosh, S. (2019). An Introduction of History. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education*, 5, 713-716.
- Hendrik Alim Masykuri, d. (Juli-Desember 2020). Konsep Kalki Awatara dalam Kitab Weda Perspektif Dr. Pandit Vedaprakash Upaddhay dalam Buku

- Muhammad in The Hindu Scriptures. *Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol.12, No.2, 88-98.
- Huda, I. &. (2023). Cinta Rasul dalam Grebeg Tahu: Studi Tradisi Perayaan Maulid Nabi di Desa Sumbermulyo, Kabupaten Jombang. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*.
- Humaedi, I. (2020). Konsep Pesan Pra-Nubuwwah Yang Terkandung Dalam Wahyu Pertama Kali Turun Surah Al'alaq 1-5. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 110-121.
- Indonesia, K. (2019). Qur'an Kemenag in ms.word.
- Jaruni, A. Y. (2019). *Asy-Syafa'ah*. Kediri: Hidayatuth Thulab.
- Karim, A. Q. (1971). *Tafsir Al Qusyairi Juz.1*. Beirut: Darul Kitab al-Alamiyah.
- KBBI. (t.thn.). Dipetik Februri Selasa, 21 , 2023, dari <https://kbbi.web.id/sejarah>
- Kelle, B. &. (2006). Israel's prophets and Israel's past : essays on the relationship of prophetic texts and Israelite history in honor of John H. Hayes.
- Kinan, S. (2017, Agustus 30). *Silsilah Nabi Ibrahim sampai Nabi muhammad SAW oleh K.H. Sa'id Aqil Siradj*. Dipetik Februari 21, 2023 , dari Youtube: <https://youtu.be/higMu8JG2Tw?feature=shared>
- Leinhardt, G. S. (1994). A sense of history. *Educational Psychologist*, 29, 79-88.
- Macfie, A. (2013). Towards a new definition of history. *Rethinking History*, 17, 401 - 412.
- Manurung, K. (2019). Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 37-54.
- Minear, P. (1943). The Conception of History in the Prophets and Jesus. *Journal of the American Academy of Religion*.
- Mirela Oliva, d. (2022). The Experience of Prophecy and the Metaphysics of Providence in Aquinas. *Religions*.

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murni, D. (2019). Kaidah Munasabah. *SYAHADAH: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman*, 7(2), 89-102.
- Mursidah, S. I. (t.thn.). Perilaku Beragama Sembahyang Dalam Islam Dan Yahudi. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 11(1), 16-32.
- Nawawi, A. A. (2013). *Kasyifatus Saja fi Syarh Safinatun Naja*. Al-Haromain.
- Niswatul Malihah, T. H. (2023). Metodologi Tafsir Marah Labid Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4.2 , 203-219.
- Nodoushan, A. K. (2017). An analysis of the opening and closing verses in the holy Quran. 7 , 559-565.
- Nokes, J. (2022). What Is History? Building Students' Historical Literacies. *Routledge*.
- Novel, D. I. (t.thn.). Al-Qur'ân, Kitab Sosial.
- Parhani, A. (2013). Jurnal Tafsire 1.1. *Metode Penafsiran Syaikh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir Marah Labid*.
- Raharjo, S. B. (2017). Improvement Effect Of Self-Control Through Shalawat To Decrease Burnout Learning Class Xi Religious Man 4 Aceh Besar Darussalam District Aceh Besar .
- Raharjo, S. B. (2017). Improvement Effect Of Self-Control Through Shalawat To Decrease Burnout Learning Class Xi Religious Man 4 Aceh Besar Darussalam District Aceh Besar 2017.
- Rahmawati, R. (2013). Munasābat Al-āyāt Wa Al-Suwar. 13, 149-159.
- Rahmayani, B. R. (2023). Implementasi Jum'at Taqwa Untuk Meningkatkan Karakter Religius Santri dan Santriwati Di MA NW Sunan Giri Montong Baan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 779-792.

- Rahmayani, B. R. (2023). Implementasi Jum'at Taqwa Untuk Meningkatkan Karakter Religius Santri dan Santriwati Di MA NW Sunan Giri Montong Baan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 779-792.
- Ringer, M. (2020). The Quest for the Historical Prophet. Islamic Modernism and the Re-Enchantment of the Sacred in the Age of History.
- Saipon, A. (2023). Value Experiential Learning Pada Kisah Nabi Ibrahim As Dan Nabi Ismail As Dalam Surat Al-Shaffat Ayat 100-111. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 619-644.
- Saleh, M. (2021). Tradisi Sunat Rasul (Khitan) Di Aceh Singkil (Studi Living Hadis Di Desa Pemuka Kabupaten Aceh Singkil). *Shahih : Jurnal Kewahyuan Islam*, 68-82.
- Sarró, R. (2023). The way of the prophets: History, structure, imagination. *HAU: Journal of Ethnographic Theory*, 13, 469 - 483.
- Satriawan, L. A. (2011). Analisa Sufistik Mimpi Nubuwwah dalam Proses Kenabian. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 18-37.
- Scott, J. (2023). The Political Uses of History. *Fronteiras: Revista Catarinense de História*.
- Shakarami, H. K. (2012). AN IN-DEPTH LINGUISTIC ANALYSIS OF THE THEMATIC CONNECTIVITY IN THE HOLY QURAN.
- Sholeh, M. (2016). *Terapi Sholat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*. Jakarta: Noura.
- Sunengsih, S. (Juli-Des, 2020). Membaca Shalawat dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Holistic AL Hadis vol.6 no.2*, 148-169.
- Surasman, O. (2019). Membangun Relasi Di Atas Zawiyah. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 66-82.
- Sutrisno, F. M. (2024). Meneladani Cara Berdakwah Nabi Ulul Azmi Dalam Al-Qur'an. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(1), 531-547.

- Sweeney, M. (2020). The Distinctive Roles of the Prophets in the Deuteronomistic History and the Chronicler's History.
- Syamsuddin Arif, d. (2019). Ibn 'Arabi and The Ambiguous Verses of the Quran: Beyond The Letter and Pure Reason. 225-248.
- Syamsuddin, S. (Juni 2019). Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir. *Jurnal Suhuf Vol. 12 No.1*, 139-140.
- Syamsurijal, S. d. (2023). Analisis Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an Perspektif Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 124-139.
- Syamsurijal, S. H. (2023). Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan. *Analisis Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an Perspektif Pendidikan*, 124-139.
- Thelle, R. (2021). The Minor Prophets' Relation to the Torah and Former Prophets. *The Oxford Handbook of the Minor Prophets*.
- Thohir, A. (2023). *Sirah Nabawiyah: Nabi Muhammad dalam Kajian Sosial-Humaniora*. Nuansa Cendekia.
- TV, A. B. (t.thn.). *Kenapa Hanya Nabi Ibrahim yang disebut dalam Shoawat Ibrahimiyah*. Dipetik November Senin, 11, 2024, dari Youtube: <https://youtu.be/FsysjISUWEA?feature=shared>
- Ubaidillah, R. M. (2024). *Studi Hadis Fenomenologi Akhir Zaman: Telaah Pemikiran Hadis Nubuwwah Ar-Rasul Ahmad Fahmi Zamzam Dan Waliyullah An-Nadwi*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Ubaidillah, R. M. (2024). *Studi Hadis Fenomenologi Akhir Zaman: Telaah Pemikiran Hadis Nubuwwah Ar-Rasul Ahmad Fahmi Zamzam Dan Waliyullah An-Nadwi*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Umar Al Faruq, P. E. (2024). Al-Munasabah. 184-191.
- Wellman, K. (2021). What Is History? *Hijacking History*.

Wijaya, A. (2022). *Sejarah Kenabian: dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Yogyakarta: Ircisdo Diva Press.

Wikipedia. (t.thn.). *Wikipedia* . Dipetik Mei Ahad, 25 , 2025, dari Wikipedia :
https://id.wikipedia.org/wiki/Nawawi_al-Bantani

Yusuf, M. (2020). *Relasi Teks Dan Konteks*. . Indie Book Corner.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hexy Nalavatie
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 November 1996
Alamat Lengkap : Jl. K.H. Akrom Khasani No.30 Rt 02 Rw 03 Kel.
Jenggol, Kec. Pekalongan Selatan
Kabupaten/Kota : Kota Pekalongan
Provinsi : Jawa Tengah
Handphone : 085647398711
Email : hexynalavatie@mhs.uingusdur.ac
Bidang Kajian dan Praktisi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir

B. Riwayat Pendidikan

- **Formal**

SD : MIS Jenggol 01 Pekalongan
SMP : SMP N 1 Pekalongan
SMA : MA Dar Al-qur'an Cirebon
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- **Informal**

Pondok Pesantren Dar al-Qur'an, Cirebon
Pondok Pesantren Al-Itqon, Cirebon
Pondok Pesantren Darul Falah, Kudus
Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al-Maliki, Pekalongan

C. Pengalaman Mengajar

- Yayasan Dar Alqur'an Tegalgubug, Cirebon
- Bimbel TBM Pelita Pekalongan
- SPS Akrom Khasani Pekalongan
- SD Plus Al Burhan